BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara, langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2018:2) yang menjelaskan bahwa: “metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu”. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis seperti yang telah ditelusuri dalam filsafat ilmu. Penelitian ini termasuk pada metode penelitian kuantitatif sekunder, yaitu peneliti yang menggunakan data berupa angka dan diperoleh dari laporan keuangan yang tercatat pada www.idx.co.id.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada kesempatan ini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan laporan keuangan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan waktu kurang lebih selama enam bulan penelitian ini dilaksanakan bulan Februari 2021 s/d Agustus 2021.

3.3 Desain Penelitian

“Desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel, bagaimana mengukurnya, dan seterusnya, V. Wiratna Sujarweni (2018:41)”.

Menurut jenis data, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sekunder. Disebut metode penelitian kuantitatif, karena pada penelitian ini menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. “Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau

cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran), V.Wiratna sujarweni (2018:39)". Sumber sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. peneliti memperoleh data berupa angka-angka yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

“Variabel penelitian menurut sugiyono (1999) adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya, V. Wiratna (2018:86). Menurut Hatch dan Fardahany (1987) dalam sugiono, secara teoritis variabel sendiri rerdapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain V. Wiratna (2018:86). Adapun jenis variabel adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen V.Wiratna (2018:86).
- b. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas V. Wiratna (2018:86).

3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT.	$ROA = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Sutisno (2017)

3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
2.	<i>Firm Size</i>	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, Log size, nilai pasar saham, dan lain-lain) Jogiyanto (2013:282).	$Size = Ln (Total Aktiva)$	Kurniasih (2012:150) dan Jogiyanto (2013:282)
3.	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.	$DER = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas} \times 100\%$	Sutisno (2017)
4.	<i>Current ratio</i>	Rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek	$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$	Sutisno (2017)

Sumber : Data diolah, 2021

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data adalah hal penting bagi peneliti untuk mencapai hasil penelitian yang mempunyai kualitas. Dalam penelitian bidang studi apapun memerlukan data untuk memperoleh bukti-bukti nyata dan benar (quality data/evidence). Kualitas data dalam penelitian dipengaruhi dari sumber data yang diperoleh, cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cermat oleh peneliti sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasai, objektivitas yang dilakukan oleh peneliti dan dapat diukur dengan menggunakan alat ukur (statistika).

3.5.1 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh V.Wiratna Sujarweni (2018:73). Data sekunder sebagai sumber data yang penulis peroleh untuk digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2020. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya V.Wiratna Sujarweni (2018:74).

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian V.Wiratna Sujarweni (2018:74). Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan atau mengumpulkan informasi kuantitatif dari responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengumpulan data dengan database, dimana peneliti mengumpulkan data khususnya melalui Bursa Efek Indonesia. Data berupa data sekunder yang diperoleh dari sumber tidak langsung. Berasal dari data yang diambil melalui idx.co.id, jenis penelitian ini termasuk dalam data kuantitatif. Ini adalah data numerik yang dapat langsung dihitung menggunakan matematika dan statistik.

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah kumpulan (jumlah keseluruhan) dari individu atau unit yang mempunyai karakteristik untuk diteliti (kualitas dan kriteria yang telah ditetapkan) terlebih dahulu oleh peneliti. Populasi dengan jumlah individu tertentu atau yang dapat diketahui dan dihitung jumlahnya secara pasti (populasi finit) Raihan (2017:85). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2020. Jumlah populasi ini adalah 58 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian sehingga perlu pengambilan sampel.

3.6.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian V. Wiratna Sujarweni (2018:65). Penelitian ini mengambil sampel perusahaan yang bergerak di sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu V. Wiratna Sujarweni (2018:72). Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan tahunan (annual report) di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama tahun pengamatan pada tahun 2015-2020.
3. Perusahaan *property* dan *real estate* yang selalu menghasilkan laba positif selama periode penelitian pada tahun 2015-2020.

Tabel 1.3 Kriteria Pengambilan sampel berdasarkan Purposive Sampling

No.	Kriteria	Jumlah
1	Laporan keuangan perusahaan sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI.	58
2.	Laporan keuangan perusahaan sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI yang tidak melaporkan keuangan secara konsisten	(16)
3.	Laporan keuangan perusahaan sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI yang menghasilkan laba negatif	(28)
Jumlah		14

Sumber: Data diolah, 2021

Di atas menunjukkan bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 58 perusahaan dengan periode penelitian selama enam tahun yaitu tahun 2015-2020 pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setelah dipilah dengan berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan di atas, maka

sampel yang didapat sebanyak 14 perusahaan dengan diperoleh 84 data penelitian (14 x 6). Berikut daftar perusahaan property dan estate yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel penelitian :

Tabel 2.3 Daftar Sampel Perusahaan Property dan Real Estate

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	APLN	Agung Podomoro land Tbk
2	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate TBK
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
4	CTRA	Ciputra Development Tbk
5	DILD	Intiland Development Tbk
6	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
7	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
8	JRPT	Jaya Real Property Tbk
9	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk
11	PWON	Pakuwon Jati Tbk
12	RDTX	Roda Vivatex Tbk
13	SMRA	Summarecon Agung Tbk
14	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk

Sumber: Data diolah, 2021

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis data adalah bagian keseluruhan dari proses penelitian yang dituangkan baik dalam bentuk tulisan. Rancangan ini telah terformat sebelum kegiatan pengumpulan data dan pada saat merumuskan hipotesis. Artinya, rancangan analisis data hasil penelitian telah dipersiapkan mulai dari penentuan jenis data yang akan dikumpulkan, sumber data yang ditemui, dan rumusan hipotesis yang akan diuji telah dibuat (V.Wiratna Sujarweni, 2018).

Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi IBM SPSS V16. dengan pengujian uji asumsi klasi dan regresi linear berganda. Analisis data diartikan

sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah V. Wiratna Sujarweni (2018:103).

Data di peroleh dari www.idx.co.id situs resmi perusahaan yang mengeluarkan *annual report laporan keuangan tahunan* sehingga penelitian ini disebut dalam penelitian kuantitatif

Pengujian hipotesis adalah prosedur berbasis fungsi untuk menguji dugaan tentang karakteristik sampel uji dan satu atau lebih populasi. sebelum menguji hipotesis data harus lolos dalam pengujian hipotesis klasik. Pengujian hipotesis klasik adalah pengujian data yang digunakan untuk menentukan apakah data penelitian memenuhi persyaratan analisis lebih lanjut untuk memenuhi hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas

3.7.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu yang dilihat dari nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan nilai standar deviasi dari data penelitian Ghazali (2016:19). Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data seperti mean, median, modus, quartile, varian, standar deviasi V. Wiratna (2016:43).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variable yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal V. Wiratna (2016:68). Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai One Sample Kolmogorov-Smirnov Test $> 0,05$

a. Auokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan dubin watson dibandingkan dengan tabel durbin watson (dl dan du). Kriteria jika $du <$ dihitung $< 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi V. Wiratna (2016:231).

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlakukan untuk mengetahui ada tidaknya variable independen yang memiliki kemiripan antar variable independen dalam suatu model (V Wiratna Sujarweni, 2016) Kemiripan antar variable independent akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Jika VIF yang dihasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas V Wiratna (2016:230).

c. Uji heteroskedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika V.Wiratna (2016:232).

1. Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor ($X_1, X_2, \dots, X_n$). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable tak bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variable

bebasnya/ predictor ($X_1, X_2, \dots, X_n$) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya, I Made Yuliara (2016).

Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

Y	= Profitabilitas
X1	= Ukuran Perusahaan
X2	= Leverage
X3	= Likuiditas
a	= Konstanta
$\beta_1 X_1$	= Koefisien Regresi Variabel X1
$\beta_2 X_2$	= Koefisien Regresi Variabel X2
$\beta_3 X_3$	= Koefisien Regresi Variabel X3

3.7.5 Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji signifikan parsial)

Uji t-test menunjukkan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen Ghazali (2016:97). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai p-value $\text{sig} < 0,05$ yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau dengan cara membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Uji F (Uji signifikan silmutan)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji signifikan secara bersama-sama semua variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Quick look : Bila nilai $F > 4$ maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan semua variabel independen secara bersamaan (silmutan) mempengaruhi variabel independen (*significance*).
2. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Bila F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan menerima H_a atau berpengaruh signifikan secara silmutan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan kemampuan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu Ghozali (2018:97). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Apabila variabel independent jumlahnya lebih dari 2 untuk membaca untuk membaca koefisiensi determinasi menggunakan nilai adjuted R Square.